

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rakib. (2021). Mukallaf Sebagai Sumber Hukum Dalam Fiqih Jinayah. *Hakam*, 5(2), 121–139.
- Abror, K. (2017). *Hukum Perceraian Dan Perkawinan*. Ladang Kata.
- Ahyani, S. (2016). Pertimbangan Pengadilan Agama Atas Dispensasi Pernikahan Usia Dini Akibat Kehamilan Di Luar Nikah. *Jurnal Wawasan Hukum*, 34, 31–47.
- Al-Asqalani, A. I. 'Ali I. H. (2015). *Bulughul Maram Min Adillati Al-Ahkam*. Markaz Huffadz As-Sunnah.
- Alfa, F. R. (2019). Pernikahan Dini Dan Perceraian Di Indonesia. *Jas: Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah*, 1, 49–56.
- Ali Achmad. (2009). *Menguak Teori Hukum (Legal Theory) Dan Teori Peradilan (Judicialprudence) Termasuk Interpretasi Undang-Undang (Legisprudence)* (7th Ed., Vol. 1). Kencana.
- Azzam Muhammad, & Hawwas Sayyed. (2011). *Fiqh Munakahat Khitbah, Nikah Dan Talak* (2nd Ed.). Amzah.
- Dahwadin, E. L. S. E. S. M. D. S. (2020). Hakikat Perceraian Berdasarkan Ketentuan Hukum Di Indonesia. *Yudisia*, 87–104.
- Dhea Utari, Y., Pitriani, Dewi Irlina, & Bagenda Chrisina. (2021). *Hukum Adat*. Dotplus Publisher.
- Erawati, F., & Zafi, A. A. (2019). Korelasi Batas Usia Pernikahan Dalam Islam Dengan Uu Pernikahan. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2614–5812), 104–112.
- Fatahuddin Aziz Siregar. (2018). Ciri Hukum Adat Dan Karakteristiknya. *Jurnal Al-Maqasid*, 4(2), 1–14.
- Hasanah, U. (2018). Pengaruh Perkawinan Usia Muda Pada Tingkat Perceraian Dini (Studi Kasus Pengadilan Agama Kisaran). *Journal Of Science And Social Research 2018*, 1(Issn 2615 – 3262), 13 – 18.
- Khoirul Anwar. (2019). Afirmasi Fiqh Atas Hukum Adat Dan Hukum Negara. *Lisan Al-Hal*, 13(1), 119–136.
- Kurniawan, M. B. (2023). Pengaruh Perkawinan Di Bawah Umur Terhadap Tingkat Perceraian Di Pengadilan Agama Surakarta Tahun 2023. *Al-Hukmu*, 3(2), 65–72.
- Laurensius Arliman. (2018). Hukum Adat Di Indonesia Dalam Pandangan Para Ahli Dan Konsep Pemberlakuannya Di Indonesia. *Jurnal Selat*, 5(2), 177–190.

- Marhaeni Ria Siombo, & Henny Wiludjeng. (2020). *Hukum Adat Dan Perkembangannya*. Penerbit Universitas Katolik Jakarta Atma Jaya.
- Maryani. (2015). *Perceraian Sirri Menurut Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Parit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi)*. 15(1), 121–133.
- Matondang, A. (2014). Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Uma Faktor-Faktor Yang Mengakibatkan Perceraian Dalam Perkawinan. In *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik* (Vol. 2, Issue 2).
- Mega, N., Sari, Y., & Sukmawati, I. (2015). *Jurnal Konseling Dan Pendidikan Faktor Penyebab Perceraian Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*. 3(1), 16–21.
- Muhammad Arsyad Nasution. (2018). Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam (Khi) Dan Fiqh. *El-Qanuny*, 4(2), 157–170.
- Munawar, A. (2015). Sahnya Perkawinan Menurut Hukum Positif Yang Berlaku Di Indonesia. *Al' Adl*, 7(1979–4940), 21–31.
- Novitasari, Y., & Prastyo, D. (2020). Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional. In *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Vol. 7, Issue 1).
- Ratnawaty, L. (2017). Perceraian Di Bawah Tangan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif. *Syari'ah & Hukum (Jsyh)*, 4(1), 112–118.
- Rendy Ivaniar. (2010). *Buku Saku Pengantar Ilmu Hukum & Pengantar Hukum Indonesia*. Sun Action Grup.
- Sahlan, M. (2012). Pengamatan Sosiologis Tentang Perceraian Di Aceh. *Jurnal Substantia*, 14, 88–97.
- Saifudin, & Misbayanti. (2020). Analisis Terhadap Faktor Tingginya Angka Cerai Gugat (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Polewali Tahun 2019). *J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam*, 2(2541–5220), 59–85.
- Salim, H. M. (2015). *Adat Recht Sebagai Bukti Sejarah Dalam Perkembangan Hukum Positif Di Indonesia* (Vol. 4, Issue 1).
- Yahya Bin Syaraf. (2013). *Al-Arba'in An-Nawawi*.
- Zym, A., Agama, K., Besar, A., & Aceh, P. (2020). *Keabsahan Hukum Talak Di Bawah Tangan*. 7(1), 8–23.